



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada kehidupan sehari-hari, tanpa kita sadari ada hak orang lain di harta kita. Allah swt dapat meluaskan dan menyempitkan sebagian rezeki hamba-Nya, dan bagi kita yang memiliki harta yang lebih sebaiknya kita harus berfikir bagaimana supaya rezeki yang kita dapatkan itu dapat bermanfaat untuk orang. Salah satu jalan agar harta kita dapat bermanfaat ialah dengan cara menginfakkan sebagian harta kita seperti membayar zakat.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang keempat, zakat merupakan suatu ibadah yang paling penting dan yang bertujuan untuk menyucikan harta bagi setiap muslim. Allah menerangkan zakat beriringan dengan menerangkan shalat.

Salah satu penanggulangan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah dalam arti seluas-luasnya. Proses pengumpulan dan pendistribusian zakat saat ini telah dikelola oleh suatu badan yang bernama Badan Amil Zakat (BAZ) yang tersebar di setiap wilayah di Indonesia termasuk di Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pemerintah untuk mengelola dana zakat di provinsi Sumatera Selatan dengan baik dan terarah. Tujuannya agar zakat dapat menjadi bagian penyumbang dana utama dalam mendorong pemberdayaan ekonomi dan pemerataan pendapatan masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu. Saat ini, cara pemberian zakat mal dilakukan dengan berkerjasama dengan 42 lembaga pemerintahan yang terdiri dari: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan, UPTD Balai Perlindungan Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Sumatera Selatan, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera



Selatan, Pt. Angkasa Pura I Kantor Cabang Palembang, Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Madrasah Aliyah Negeri I Palembang Provinsi Sumatera Selatan, Uptd Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Lingkungan Hidup & Pertahanan Provinsi Sumatera Selatan, Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan, Uptd Bppd Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan, Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan, Satuan Bintal Dam Ii/ Sriwijaya, Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, Komando Daerah Militer Ii/Sriwijaya Keuangan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan, Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Holtikultura Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Kementerian Agama Republik Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Provinsi Sumatera Selatan.

42 lembaga tersebut mencari dan mencatat data orang-orang yang layak dan berhak menerima bantuan zakat mal, lalu data tersebut di berikan kepada pihak baznas dan pihak baznas memberikan dana kepada 42 lembaga, tetapi pada saat pemberian zakat masih terjadi kekeliruhan karena belum diterapkannya metode



siste pendukung keputusan yang dapat membantu proses pemilihan penerima zakat sehingga menimbulkan kurang akuratnya hasil pemilihan penerima bantuan zakat mal, seperti contoh penerima yang tergolong mampu mendapatkan zakat sedangkan yang tidak mampu justru tidak mendapatkan zakat.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan dalam rangka memberikan dukungan keputusan pemberian zakat berdasarkan hukum syariat Islam dan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut: Total Penghasilan, Jumlah Tanggungan, Status Anak, Kondisi Rumah, Anggota Keluarga Yang Berkerja, Status Kepemilikan Rumah. yang berhak menerima zakat menurut ketentuan Baznas Provinsi Sumatera Selatan sehingga pemberian zakat sampai kepada orang yang benar-benar berhak. Sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan maka dirancanglah sebuah sistem pendukung keputusan. Diharapkan dapat membantu dan memberi alternatif lain dari segi penilaian penentuan perhitungan yang lebih adil dengan menggunakan perhitungan SAW.

Untuk membantu pihak baznas dalam menentukan siapa yang berhak dan layak menerima zakat maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir **“Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Zakat Mal di Palembang pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis menemukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan kriteria-kriteria pengambilan keputusan dalam memilih kelayakan penerima bantuan zakat mal dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Bagaimana membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Zakat Mal di Palembang pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).



### 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian tersebut, penulis memiliki acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem yaitu :

1. Pembahasan hanya pada penentuan kelayakan penerima bantuan zakat mal pada BAZNAS Sumatera Selatan.

2. Data dari BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan

Beberapa data yang di perlukan dalam penelitian yaitu data penerimaan bantuan zakat mal tahun 2017 dan data kriteria yang kelayakan penerima zakat.

3. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. SPK bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan prediksi serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) tersebut penulis menggunakan suatu metode, yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

4. Aplikasi hanya berupa tempat penginputan calon penerima zakat mal, pembuatan akun user, input data lembaga, input penilaian, dan hasil perangkaan.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun suatu sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Zakat Mal di Palembang pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.



2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam pemilihan penerima zakat mal yang lebih akurat.

#### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem yang dibangun ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan kemudahan dalam melakukan pemilihan penerima zakat mal yang akurat di Palembang pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sistem dapat meminimalisir terjadinya kesalahan sasaran penyeleksian penerima bantuan zakat mal.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi dan Tempat Penelitian**

Lokasi pengumpulan data untuk tugas akhir ini adalah di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman KM.2,5 No.7094, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

#### **1.5.2 Metodologi Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data ini penulis mengacu pada pendapat Kristanto (2008:51), dimana pendapat tersebut menjelaskan metode pengumpulan data yang membagi metode tersebut menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek. Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak di Baznas. Dalam wawancara ini data yang didapat yaitu hasil data dari penerima zakat sebelumnya. Penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di BAZNAS



Provinsi Sumatera Selatan. yang beralamat di Jalan jenderal Sudirman KM.2,5 No.7094, Kemuning, Kota Palembang sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

## 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari referensi jurnal,buku-buku,artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan tugas akhir. Disini penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku-buku penunjang baik pribadi maupun perpustakaan yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya dan sumber dokumen lainnya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapatmemberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan latar belakang judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang akan dippakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan di buat.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisa dan perancangan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan



Zakat Mal di Palembang pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan berisi kesimpulan yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang referensi buku dan jurnal untuk mendukung penulisan Tugas Akhir ini.